

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Merangin secara geografis terletak antara 1010 32'39" – 1020 38'35" Bujur Timur dan 10 39'23" – 20 46'9" Lintang Selatan. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Bungo, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Sarolangun, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Lebong dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kerinci. Luas wilayah Kabupaten Merangin 7.679 km<sup>2</sup>. Kabupaten merangin terbagi menjadi 24 Kecamatan, 205 desa dan 10 kelurahan, salah satu kecamatan di kabupaten merangin adalah kecamatan Bangko Barat. (badan statistic kabupaten merangin dalam angka, (2020).

Kecamatan Bangko Barat yang memiliki luas 2,56% dari luas keseluruhan kabupaten merangin yaitu sebesar 196,47 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 11.059 jiwa pada tahun 2019. (badan statistic kabupaten merangin dalam angka, (2020). Kecamatan Bangko Barat terbagi menjadi 6 desa yaitu bedeng rejo, bukit beringin, sungai putih, pulau rengas, biuku tanjung, dan pulau rengas ulu. Produksi perikanan di wilayah bangko barat pada perikanan umum sebanyak 22,67 ton pada tahun 2017 dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 yaitu sebanyak 320 ton. dengan jumlah produksi perikanan kolam yang menurun dari tahun 2017-2018 yaitu dari 32.65 ton menjadi 24.74 ton. Salah satu wilayah yang dikenal dengan komoditas di bidang perikanan yaitu Desa Pulau Rengas.

Desa Pulau Rengas menyimpan kekayaan alam dan potensi dalam beberapa sektor. Disektor perikanan tangkap kawasan Teluk Cemping memiliki komoditas unggulan antara lain ikan Tilan, ikan Lampam, ikan Baung, ikan Gabus, ikan Kapiat, ikan Lele, ikan Sandrik dan berbagai jenis ikan ekonomis lainnya. Adapun alat tangkap yang biasa digunakan masyarakat nelayan Desa Pulau Rengas yaitu Rawai, Jala dan Pukat biasa (*Gill net mini*), namun alat tangkap yang paling banyak digunakan di desa Pulau Rengas adalah Jala.

Banyaknya masyarakat nelayan di pulau rengas menggunakan alat tangkap Jala adalah alat tangkap yang sederhana, praktis dan tidak membutuhkan biaya yang besar dalam pembuatan. Jala termasuk alat tangkap sederhana yang

prinsipnya mengurung ikan sehingga ikan tidak dapat melarikan diri. Selain itu, alat tangkap ini berpotensi menangkap ikan dalam jumlah yang banyak jika pada waktu pengoperasian dan ukuran mata jaring (*mesh size*) mengenai sasaran yang diinginkan.(Bandi *et al*, 2021).

Sebagian nelayan di Sungai Merangin Desa Pulau Rengas Kecamatan Bangko Barat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi menangkap ikan menggunakan alat tangkap jala. Nelayan adalah orang yang secara aktif melakukan pekerjaan dalam operasi penangkapan ikan dan binatang air lainnya. (Karmilan, 2018). Tujuan dari hasil tangkapan nya adalah sebagai salah satu sumber pendapatan nelayan. Pada umumnya nelayan di Desa Pulau Rengas mayoritas menggunakan usaha penangkapan ikan skala kecil atau peralatan tradisional yang masih mengandalkan kebiasaan dalam kegiatan menangkap ikan seperti metode pengoperasiannya, daerah penangkapan dan musim penangkapan ikan.

Dalam proses penangkapan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil tangkap adalah teknis dalam pengoperasian alat tangkap, sehingga semakin efektif dan efisien teknis dalam menangkap ikan maka kemungkinan besar memperoleh hasil tangkapan yang banyak sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun pendapatan nelayan juga di pengaruhi oleh beberapa hal yaitu tingkat keuntungan dan biaya operasional. Semakin banyak hasil tangkapan nelayan, maka pendapatannya semakin besar, untuk memperoleh keuntungan yang tinggi, maka biaya operasional harus diminimalkan. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Pendapatan Alat Tangkap Jala Berdasarkan Aspek Teknis Penangkapan Di Sungai Merangin Desa Pulau Rengas Kecamatan Bangko Barat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi”

## **1.2 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui analisis pendapatan alat tangkap jala berdasarkan aspek teknis penangkapan di Sungai Merangin Desa Pulau Rengas Kecamatan Bangko Barat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

### **1.3 Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan informasi bagi masyarakat nelayan jala, sehingga diharapkan sebagai alternatif pemilihan hasil tangkapan yang baik dan berdampak pada peningkatan kehidupan nelayan. Hasil penelitian ini juga sebagai bahan informasi bagi instansi terkait dan pemerintah dalam melakukan pemberdayaan nelayan jala di Sungai Merangin Desa Pulau Rengas Kecamatan Bangko Barat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang sosial ekonomi masyarakat yang bekerja sebagai seorang nelayan yang menggunakan alat tangkap jala.